

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU KEGIATAN TEMA SEMESTER 1  
UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS AUD**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gerlar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :**

**MAYA RUSALMAN**

**NIM. 1711250048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**JURUSAN TARBIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

**TAHUN 2021 M/1442 H**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

Hal: Skripsi Sdr/i. Maya Rusalman

NIM : 1711250048

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalammu'alaikum Wr.Wb. setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i.

Nama : Maya Rusalman

NIM : 1711250048

Judul : Pengembangan Media Buku Kegiatan Tema Semester 1 Untuk Mensimulasi Kemampuan Bahasa Inggris AUD

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah.


Demikianla pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Deni Febrini, M.Pd**

  
**Fatrica Svatri, M.Pd.I**

**NIP. 197502042000032001**

**NIP. 198510202011012011**





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Buku Kegiatan Tema Semester 1 Untuk Menstimulasi Kemampuan Bahasa Inggris AUD” yang disusun oleh: **Maya Rusalman NIM 1711250048** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis Tanggal 12 Agustus 2021 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Ketua

**Dr. Buyung Suharman, M.Pd**  
 NIP. 196110151984031002

Sekretaris

**Septi Fitriana, M.Pd**  
 NIDN. 2003099001

Penguji I

**Fatrica Syafrini, M.Pd.I**  
 NIP. 198510202011012011

Penguji II

**Ahmad Svarifin, M.Ag**  
 NIP. 1988006162055031003

Bengkulu, Agustus 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Zubedi, M.Ag, M.Pd**

NIP. 196903081996031005



**MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

**“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”**

**(Q.S. Al-Baqarah 2 : 286)**

**Semua Ada Waktunya, Jangan Membandingkan Hidupmu dengan Hidup Orang Lain**

**Tidak Ada Perbandingan Antara Matahari Dan Bulan Mereka Bersinar Saat Waktunya Tiba.**



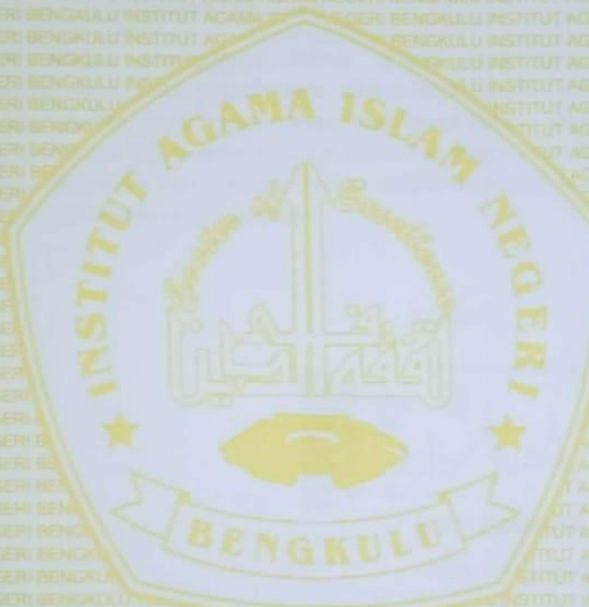


## PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan Rasa Syukur Kepada Allah SWT, Atas Segala Kemudahan, Rahmat Dan Hidayahnya, Sehingga Aku Berhasil Menyelesaikan Study Ini Guna Menggapai Semua Impian Dan Cita-Cita Demi Kebahagiaan Orang-Orang Yang Kucintai. Maka Kupersembahkan Skripsi Ini :

1. Teruntuk Diriku Sendiri terimakasih telah berkerja sama dengan selalu terlihat baik-baik saja dan bahagia didepan semua orang. Maaf untuk malam-malam panjang dengan mata yang sulit tertidur dan dan fikiran yang selalu membuatmu lelah.
2. Terkhusus Dan Terutama Ayahanda (Bapak Rusalman) Dan Ibunda (Mashayati) Yang Telah Mendidik, Membesarkan Dan Memberikan Kasih Sayang Dengan Do'a-Do'a Dalam Mengapai Impian Dan Cita-Citaku Ini.
3. Teruntuk Adik Kandungku (Muhammad Khadavi) Yang Telah Memberikan Dukungan Sehingga Kubisa Menyelesaikan Studi Ini Dengan Baik.
4. Untuk Keluarga Ku Yang Memberi Semangat Disetiap Titik Lemahku Dan Selalu Mendoakanku.
5. Dosen Pembimbing Bunda Deni Febrini, M.Pd Dan Bunda Fatrica Syafri, M.Pd.I Yang Tidak Pernah Lelah Membimbing Dan Memberikan Arahan Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
6. Seluruh Dosen PIAUD IAIN Bengkulu Yang Telah Mendidik, Memberikan Motifasi Dan Telah Memberikan Bekal Ilmu Yang Selalu Bermanfaat Untuk Kedepannya.
7. Untuk Zulfanie yang telah memberikan semangat di setiap titik lemahku dan membantu dalam perjuangan kesuksesanku.
8. Para Sahabatku ("MDLT" Melan, Diana, Lita Tiara) Yang Selalu Memberikan Dukungan, Semangat Dan Motifasi Disetiap Lelahku.
9. Untuk Squad Rebahanku (Sylvia, Rica, Sevtia, Novita, Anjeli Dan Dewi) Yang Telah Memberikan Arti Tentang Kebersamaan Disetiap Perjuangan Dan Selalu Berusaha Menghasut Untuk Rebahan.

- 10. Teman-Teman Seperjuangan PIAUD Angkatan 2017.
- 11. Civitas Akademik UIN Fatmawati Sukarno.
- 12. Agama, Almamater, Bangsa Dan Negeriku Indonesia





#### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Maya Rusalman

NIM : 1711250048

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan media buku kegiatan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris AUD" adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudia hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sangsi akademik.

Bengkulu, 2021

Yang menyatakan



**Maya Rusalman**

**NIM.1711250048**

## ABSTRAK

**Maya Rusalman, 2021 Nim. 1711250048. Judul Skripsi “Pengembangan Media Buku Kegiatan Tema Diriku, Lingkunganku, Kebutuhanku, Binatang Dan Tanaman Untuk Mentimulasi Kemampuan Bahasa Inggris Aud”. Pembimbing I : Deni Febrini, M.Pd. Pembimbing II : Fatrica Syafri, M.Pd.I.**

**Kata Kunci :** Menstimulasi Kemampuan Bahasa Inggris Aud

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan media buku kegiatan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman yaitu buku kegiatan berbahasa inggris yang didesain dengan inovasi gambar dan warna yang lebih menarik sehingga anak lebih tertarik untuk memperlajarinya, buku ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris AUD di RA As Shaffah kota bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development (R&D)*. pengembang ini mengangkat model pengembangan richy and klien level 1. Dengan menggunakan 7 langkah pengembangan yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain produk, (6) revisi produk dan (7) uji coba produk skala kecil. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan jumlah 14 anak (satu kelas) untuk mengetahui bagaimana peningkatan bahasa inggris anak. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yakni menggunakan analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan produk baru hasil pengembangan sudah layak digunakan karena berada dalam katagori “sangat baik” hal ini dibuktikan dengan penilain dari validator.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirohim*

Puji syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Media Buku Kegiatan Tema Semester 1 Untuk Menstimulasi Kemampuan Bahasa Inggris AUD”**. Sholawat beserta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat dan para sahabatnya serta semua orang yang mengikuti jalannya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas Tarbiyah di IAIN Bengkulu. Peneliti sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Drs. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Plt UIN Patmawati Sukarno yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
2. Prof. Dr. H. Sirajuddin M.M.Ag., M.H selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
3. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd selaku dekan fakultas Tarbiyah dan beserta stafnya, yang telah membantu keberhasilan peneliti.
4. Deni febrini, M.Pd selaku pembimbing I, yang selalu membantu dan membimbing peneliti dalam skripsi ini.
5. Fatrica Syafri, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah membimbing, memotivasi serta memberikan arahan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen PIAUD IAIN Bengkulu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti untuk pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
7. Seluruh guru Ra As-Shaffah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik yang membangun dari berbagai pihak peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan tekhusus bagi peneliti. Aamiin.

Bengkulu, 2021

Penyusun

**MAYA RUSALMAN**  
**NIM.1711250048**



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Masalah.....	9
F. Manfaat penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Pembelajaran.....	11
1. Pengertian media pembelajaran .....	11
2. Macam-macam media pembelajaran.....	13
3. Tujuan media pembelajaran .....	14
4. Fungsi media pembelajran .....	15
5. Indikator media pembelajaran anak usia dini .....	17
B. Perkembangan bahasa anak usia dini .....	18
1. Pengertian bahasa anak usia dini.....	18
2. Teori-teori perkembangan bahasa anak usia dini.....	20
3. Karakteristik bahasa anak usia dini.....	23
4. Indikator perkembangan bahasa anak usia dini .....	27
5. Teori pemerolehan bahasa anak .....	28
6. Pengenalan bahasa asing pada anak usia dini .....	29
7. Indikator kemampuan bahasa inggris anak usia dini .....	31
8. urgensi pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini .....	36

C. penelitian yang relevan .....	37
D. kerangka Berfikir .....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. jenis penelitian .....	43
B. prosedur pengembangan.....	44
C. jenis data .....	48
D. teknik pengumpulan data .....	49
E. instrumen pengumpulan data .....	50
F. teknis analisis data.....	53

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. hasil penelitian .....	56
1. deskripsi wilayah penelitian .....	56
2. sejaran singkat Ra As Shaffah .....	56
3. Visi dan Misi Ra As Shaffah .....	57
4. Tujuan Ra As Shaffah.....	57
5. Penggunaan sarana dan prasarana .....	58
6. Data guru .....	59
7. Data siswa.....	60
B. Hasil validasi	
1. Prosedur pengembangan produk .....	62
2. Potensi dan masalah.....	62
3. Pengmupulan informasi.....	62
4. Desai produk.....	63
5. Validasi produk.....	66
6. Perbaikan produk.....	70
7. Uji coba skala kecil.....	70
C. Pembahasan.....	77
D. Proses pembuatan produk.....	71
E. Tanggapan siswa terhadap produk .....	79



**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	81

**DAFTAR PUSTKA**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsang pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sementara itu dalam undang undang sisdiknas tahun 2003 pasal 28 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal (taman kanak-kanak, raudathul atfal atau berbentuk lainnya) jalur non formal (kelompok bermain, taman penitipan anak, atau bentuk lain yang sederajat dan atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara kasimal. Lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan

---

<sup>1</sup> Imam Musbikin, *Buku Pintar PUAD*, (Yogyakarta : Laksana, 2010) hal.35-36



seperti : kognitif, sosial emosional, seni, nilai agama dan moral, fisik motorik dan bahasa.<sup>2</sup>

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup> Sementara itu, anak dapat diartikan dengan individu yang belum dewasa. Sedangkan usia dini adalah rentang usia 0 hingga 6 tahun.<sup>4</sup>

Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Secara filosofis, pendidikan anak usia dini (PAUD) mempunyai jejak historis dalam pemikiran para filsuf, baik filsuf barat maupun timur, termasuk filsuf Indonesia. Beberapa ahli atau diantaranya adalah Pestalozzi, Froebel, Montessori, Al-Ghazali, Ibn Sina, Ki Hadjar Dewantara, Hasyim ashari, Ahmad Dahlan. Pandangan mereka dapat dipetakan menjadi dua perspektif, antara lain.

*Pertama*, perspektif pengalaman dan pelajaran. PAUD adalah stimulasi bagi masa yang penuh dengan kejadian penting dan unik yang

---

<sup>2</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*. (Bandung : Rosdakarya, 2013) hal.17-18

<sup>3</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosaind*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) hal.23

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016) hal.1

meletakkan dasar bagi seseorang dimasa dewasa. Firnie menyakini bahwa pengalaman-pengalaman belajar awal (anak-anak) tidak akan pernah bisa diganti oleh pengalaman-pengalaman berikutnya, kecuali dimodifikasikan.

*Kedua*, perspektif hakikat belajar dan pengembangan. PAUD adalah suatu proses yang berkesinambungan antara belajar dan perkembangan. Artinya, pengalaman belajar dan perkembangan awal merupakan bahwa dasar bagi proses belajar dan perkembangan selanjutnya. Menurut Orinstein menyatakan bahwa anak yang pada masa usia dininya mendapat rangsang yang cukup dalam mengembangkan kedua belah otak (otak kiri dan otak kanan) akan memperoleh kesiapan yang menyeluruh untuk belajar.<sup>5</sup>

secara institusional, pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (multiple intelligences) maupun kecerdasan spritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaran pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini itu sendiri.<sup>6</sup>

pendidikan anak usia dini memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Lembaga

---

<sup>5</sup>Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosaind*, hal.21-22

<sup>6</sup>Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosaind*, hal.22-23

pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan. Perkembangan pada anak usia dini memiliki 6 aspek perkembangan antara lain nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, seni dan bahasa. Keenam aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak usia dini. Salah satu aspek yang sangat penting adalah bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri dari kata-kata atau kumpulan kata. Masing-masing mempunyai makna. Secara sederhana bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan suatu yang terlintas didalam hati. Namun lebih jauh bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi. Dalam sistem bahasa artinya dibentuk oleh sejumlah komponen berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Pada anak usia dini, perkembangan bahasa yang paling umum dan efektif dilakukan adalah berbicara. Hal ini selaras dengan karakteristik umum perkembangan bahasa anak. Karakteristik ini salah satunya meliputi kemampuan anak untuk dapat berbicara dengan baik dan lancar.<sup>7</sup>

Kemampuan berbahasa pada anak usia dini menjadi suatu yang sangat penting karena bahasa merupakan sarana anak berkomunikasi dengan lingkungan dan orang-orang disekitarnya. Dengan bahasa anak belajar untuk menerjemahkan pengalamannya kedalam bentuk simbol-simbol yang dapat difungsikan menjadi sarana mereka berkomunikasi dan

---

<sup>7</sup> Syaifu Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : PT Reinika Cipta, 2011) hal.12

berfikir. Kemampuan berbahasa anak dapat dilihat dari kemampuan berbahasa reseptif (membaca dan menyimak) dan ekspesif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).<sup>8</sup> Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, fikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna. Dalam Al-Qur'an menyebutkan komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia, ini dijelaskan dalam QS. Al-Rahman (55) / 1-4 disebutkan.

لَرَّحْمٰنٌ . عَلَّمَ الْقُرْآنَ . خَلَقَ الْاِنْسَانَ . عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

**Artinya :**

(Allah) Yang Maha Pengasih

Yang Telah Mengajarkan Al-Qur'an

Dia Menciptakan Manusia

Mengajarinya Pandai Bicara (Q.S Al-Rahman 1-4)

Akan tetapi bukan hanya perkembangan bahasa Indonesia yang harus dikembangkan. kemampuan awal anak dalam berbahasa asing khususnya bahasa inggris juga harus dikembangkan. Dalam era modern banyak sekali kemajuan dalam bidang teknologi yang menggunakan bahasa inggris serta persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu pendidikan bahasa inggris perlu dikenalkan pada anak-anak sejak dini. bahasa inggris adalah bahasa asing pertama di indonesia, maka proses pembelajaran bahasa inggris

---

<sup>8</sup> Robingantin Dan Zakiyah Ulfha, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2019) hal.11-12



harus dilakukan secara bertahap. Tepat jika bahasa inggris diajarkan pada anak sejak usia sedini mungkin.

Bahasa inggris telah digunakan sebagai bahasa komunikasi sejak PAUD. Mengingat bahasa inggris merupakan bahasa asing pertama di indonesia, maka proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap. Anak yang berusia 0-6 tahun yang merupakan masa keemasan (golden age) dan merupakan masa kritis dalam tahapan kehidupan yang akan menentukan perkembangan selanjutnya, semua aspek dalam penggunaan bahasa sebaiknya diperkenalkan kepada anak sebelum masa keemasan berakhir. Dalam pembelajaran bahasa inggris membutuhkan metode atau media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan atau menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak. Oleh karena itu penting bagi pendidik untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran bahasa inggris bagi anak usia dini.<sup>9</sup>

Namun pada umumnya anak-anak mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa inggis. Untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris pada anak usia dini, maka saya melakukan pengembangan melalui media buku kegiatan untuk membantu pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa inggris pada anak usia dini. Yang dimana buku kegiatan ini adalah buku yang dirancang atau dibuat untuk membantu proses pembelajaran yang berfungsi untuk menstimulasi aspek perkembangan bahasa pada anak. Khususnya untuk menstimulasi

---

<sup>9</sup> Zalidyana Dwi Rusnalasari, *Jurnal Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Sukokilo Surabaya*, Vol.4, Nomor.2, Oktober 2017, Surabaya

kemampuan bahasa asing (bahasa inggris) anak usia dini. Buku ini berisi tentang tema pembelajaran pada semester awal yakni dengan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman. Buku kegiatan ini berbeda dengan buku pada umumnya karena selain isinya yang mudah dipahami juga memiliki kelebihan dengan adanya desain-desain yang menarik serta dilengkapi dengan tampilan gambar yang menarik dan penuh warna. Bukan hanya terdapat tampilan gambar, dalam buku kegiatan ini juga terdapat terjemahannya atau terdapat dua bahasa yakni bahasa asing (bahasa inggris) dan bahasa indonesia untuk membantu memudahkan anak dalam memahami isi buku.

Dari beberapa paparan diatas berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di RA As-Shaffa kota bengkulu, maka peneliti menemukan bahwa secara keseluruhan pembelajaran yang dilakukan belum berjalan dengan baik, dilihat dalam menstimulasi kemampuan bahasa khususnya bahasa inggris. kurangnya pemahaman anak terhadap bahasa asing (bahasa inggris) dan juga kurangnya media untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris pada anak usia dini. Bukan hanya itu pembelajaran bahasa inggris yang diberikan juga belum terlalu luas, artinya pembelajaran bahasa ingris yang diberikan hanya sepintas tidak dilakukan berulang-ulang. Pendidik juga kekurangan referensi media pembelajaran untuk mestimulasi kemampuan bahasa inggris pada anak usia dini. Sehingga anak kurang tertarik dan cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Oleh karena ini maka peneliti tertarik dan akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Buku Kegiatan Tema Semester 1 Untuk Mestimulasi Kemampuan Bahasa Inggris Aud”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kemampuan bahasa inggris anak masih kurang.
2. Kurangnya referensi guru dalam menstimulasi kemampuan bahasa inggris pada anak.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan dapat mencapai sasaran yang ingin dicapai, maka peneliti membatasi masalah ini pada : Penelitian ini fokus pada pengembangan media buku kegiatan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris AUD

## **D. Rumusan masalah**

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana validasi pengembangan media buku kegiatan ?

2. Bagaimana hasil kemampuan berbahasa inggris anak menggunakan media buku kegiatan ?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan medi buku kegiatan
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil kemampuan berbahasa inggris anak menggunakan media buku kegiatan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu, manfaat teortis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat memeberkan masukan berupa konsep-konsep, sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu dalam bidang pendiidikan.
  - b. Dapat menjadi bahan pembelajaran untk penelitian selanjutnya
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi jajaran dinas pendidikan atau lembaga hasil penelitian dapat dipertimbangkan untk menentukan kebijakan dibidang pendidikan terutama dalam meningkatkan mtu pendidikan disekolah PAUD/TK.



- b. Bagi kepala sekolah dan pengawasan , hasil pnelitian ini dapat membantu meningkatkan profesiona; guru agar lebih efektif dan efesien.
- c. Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan dan koreksi diri untuk mengembangkan kreatifitas diri dalam melaksanakan tugasnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penenerima pesan (a receiver) banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Berikut ini pendapat para ahli tentang media. Menurut association of education and communication technology (AECT) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. National education association mengemukakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dimanipulasi dan dapat dilihat didengar dan dibaca. Menurut sudirman media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan mengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>10</sup>

Dalam dunia pendidikan media merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan-pesan sehingga membantu guru untuk meningkatkan potensi anak. Jadi media mempunyai pengaruh

---

<sup>10</sup> Banru Zaman Dan Cucu Eliyawati, "Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru (PGG), (Skripsi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Fakultas Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hal.3

yang besar terhadap dunia pendidikan, termasuk anak yang masih dalam tingkat pra sekolah yang pikirannya mudah terangsang oleh berbagai bentuk-bentuk, warna-warna dan gambar-gambar yang disajikan, yang mana media ini bisa memberikan pengaruh positif maupun negatif.<sup>11</sup>

Media pembelajaran adalah segala sesuatu berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>12</sup> Menurut Hamidjojo yang dimaksud media adalah semua bentuk perantara yang dipakai oleh penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima.<sup>13</sup> Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses menyusun suatu pembelajaran.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat, ide atau gagasan yang digunakan pendidik untuk membantu menstimulasi, memperjelas dan memperlancar dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>11</sup> Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan : Perdana Publish, 2015) hal. 5-6

<sup>12</sup> Steffi Adam Dkk, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Infoemasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam", CBSI Jurnal, Volume 3 No.2, 2015.hal.2

<sup>13</sup> M Miftah, "Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", Jurnal Kwangsa Vol.1, No.2, Desember 2013. hal.3

## 2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Untuk dapat memudahkan para orang tua dan guru khususnya bagi pendidikan anak usia dini akan dijelaskan mengenai macam-macam/alat yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini guna mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Macam-macam media pembelajaran adalah sebagai berikut :

### a. Media visual

Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan permissa atau media yang hanya dapat dilihat. Jenis media ini paling sering digunakan dalam pembelajaran. Untuk menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini media visual ini sangat tepat karena sesuai dengan sifat dan cara belajar yang menghendaki pembelajaran secara kongkrit. Zaman dkk. Mengatakan bahwa media visual ini terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (projected visual) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (non-projected visual).

### b. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh media audio visual yaitu program kaset dan program radio.



### c. Media audio Visual

Media audio visual adalah kombinasi anatar media visual dan media audio atau bisa disebut dengan media pandang dengar. Penggunaan media audio visual ini dapat penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu dalam batasan-batasan tertnetu dapat juga mengantikan peran dan tugas guru. contoh dari media audio visual ini diantaranya program televisi, video pendidikan, instruksional dan program slide suara.<sup>14</sup>

### 3. Tujuan Media Pembelajaran

Media merupakan medium atau perantara yang dapat mempengaruhi sikap, nilai, emosi dan mampu membangkitkan minat anak dalam proses kegiatan belajar dan juga dapat membantu pengalaman belajar yang baru dengan yang sebelumnya. Dengan demikian media pendidikan dapat membangkitkan dan menstimulasi ranah kognitif, efektif dan psikomotor. Sebagaimana didalam taksonomi bloom mengolongkan

Menurut sanaky (2013) tujuan media sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah proses pembelajaran dikelas.
2. Meningkatkan efesiensi proses pembelajaran.
3. Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar.

---

<sup>14</sup> Guslinda dan Rita Kurna, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya : Jakad Publishing, 2018), hal.14-16

4. Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun tujuan media pembelajaran menurut Smaldino dkk adalah untuk memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran. Lebih lanjut Dweyer mengemukakan bahwa cara komunikasi mengaruhi daya ingat peserta didik.

#### **4. Fungsi Media Pembelajaran**

Ada beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran. Perana media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan evesiens pencapaian tujuan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya menjadi fungsional dan praktis.
- b) Membangkitkan motifasi belajar, dalam hal ini media menjadi motifasi ekstrinsik bagi pelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pembelajaran.
- c) Meberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pembelajaran dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas suatu hal.
- d) Mebererikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> M Miftah, "*Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*", h.100

Rowntree dalam mengemukakan ada enam fungsi media, antara lain : 1) membangkitkan motivasi belajar, 2) mengulang apa yang telah dipelajari, 3) menyediakan stimulasi belajar, 4) mengaktifkan respon siswa, 5) memberikan umpan balik dengan segera dan 6) menggalakan latihan yang serasi.

Levie & Lenz (1942) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yaitu :

- a) Fungsi etensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan menyertai teks atau materi pembelajaran.
- b) Fungsi efektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar.
- c) Fungsi kognitif, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam media.
- d) Fungsi kompensional, berfungsi sebagai mengkomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi penyajian media.<sup>16</sup>

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan yang ditata dan

---

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal.20-

diciptakan oleh guru. adapun pendapat bahwa media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan :

- a) Menghadirkan objek sebenarnya.
- b) Membuat tiruan dari objek sebenarnya.
- c) Membuat konsep abstrak kekonsp yang lebih kongkrit.
- d) Menyamakan persepsi.
- e) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak.
- f) Menyajikan ulang informasi secara konsisten.
- g) Memberi suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

#### **5. Indikator Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini**

Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dirancang oleh seorang guru untuk mengkomunikasikan bahan pembelajaran. Dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Indikator yang bisa dilihat dari penggunaan media pembelajaran yang positif terhadap anak-anak yang sedang belajar antara lain menyiapkan bahan ajar, alat bantu untuk menerangkan agar memudahkan memahami konsep-konsep pelajaran memotivasi konsep-konsep pembelajaran, memotivasi agar anak mendapatkan suasana menyenangkan dalam iklim yang kondusif.

## **B. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini**

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya.<sup>17</sup> Bahasa merupakan hal yang pokok bagi masyarakat. Bahasa membentuk dasar persepsi, komunikasi, dan interaksi harian kita. Bahasa merupakan satu sistem simbol yang mengatagorikan, mengorganisasi dan mengkrifikasi pikiran kita. Melalui bahasa, kita menggambarkan dunia dan belajar mengenai dunia, tanpa bahasa masyarakat dan dunia tidak akan ada. Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi bahasa merupakan suatu cara merepon orang lain<sup>18</sup>

Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tanpa bahasa komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan iteraksi sosialpun tidak akan terjadi. Setiap anak memiliki potensi untuk berbahasa. Potensi berbahasa itu akan tumbuh dan berkembang jika fungsi lungkungan diperankan dengan baik. Bahasa yang dikenal dan dikuasai oleh anak yang berasal dari keluarga inilah yang menjadi titik awal dalam perkembangan bahasa anak. Tingkat perkembangan bahasa anak ini berbeda-beda sesuai dengan apa yang didengrnya dan

---

<sup>17</sup> Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2017), h .1

<sup>18</sup> Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Banten : Universitas Terbuka, 2013) hal.14

dikenalnya. Akan tetapi kebanyakan pada tingkat awal bahasa pada anak mengenal istilah kata benda dan kata kerja yang sederhana seperti ibu, bapak, ayah, rumah, tidur, menangis, makan dan minum. Penguasaan bahasa ini akan berkembang dengan seiringnya waktu.<sup>19</sup>

Behaviorisme menyatakan bahwa bahasa dipelajari melalui proses penguatan dan peniruan. Ketika bayi mengoceh ika biasanya akan berkata dada, pelukan ciuman dan pujian diberikan kepada anak usia dini akan menguatkan perilaku ini, sehingga lebih besar kemungkinan ocehan itu akan diulangi. Secara bertahap bayi akan bayi akan mengasosiasikan bunyi tertentu dengan satu objek atau orang., mereka mulai belajar bagaimana menyebutkan objek dan apa yang pada awalnya merupakan ocehan tak bermakna menjadi bahasa yang bermakna. Selain itu dikatakan bahwa anak-anak belajar dengan meniru bunyi-bunyi yang dibuat oleh orang lain. Sedangkan menurut pinker chomsky mengatakan bahwa bahasa adalah kecakapan fikiran yang bersifat bawaan, meskipun merupakan kecakapan yang berkembang melalui seleksi alam sebagai adaptasi bagi komunikasi.<sup>20</sup>

Bahasa anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan bicara anak usia dini. Dengan

---

<sup>19</sup> Syaifuk Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Renika Cipta, 2011) hal.46-57

<sup>20</sup> Penney Upton, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : Erlangga, 2012). hal. 117-120

kampampuan bicaranya itu anak usia dini bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain.<sup>21</sup>

## 2. Teori-Teori Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain . dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi.<sup>22</sup> Beberapa ahli berpendapat bahwa bahasa merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, sedangkan para ahli lain berpendapat adanya pengaruh faktor baik eksternal maupun internal terhadap kemampuan bahasa. Uraian dibawah ini akan menjelaskan beberapa teori pengembangan bahasa yang sehubungan dengan adanya perbedaan pendapat di antara para ahli.

### a) Teori Nativisme

Teori nativisme berpandangan bahwa ada unsur keterkaitan yang erat antara faktor biologis dalam membentuk individu untuk menjadi makhluk biologis. Sejalan dengan pertumbuhan fisik dan mental anak maka perkembangan bahasa menjadi lebih baik dan meningkat.

Teori nativisme yang menyakini bahwa kemampuan bahasa merupakan kemampuan bawaan sejak lahir juga didukung oleh Lenneberg yang menegaskan bahwa kemampuan bahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berdasarkan pengetahuan awal yang diperoleh secara biologis.

---

<sup>21</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, hal.97

<sup>22</sup> Syamsu Yusuf dan Nani M.Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : PT Rajagrafindo Persada, 2012) hal.62



Pada ahli nativisme berpendapat bahwa kemampuan berbahasa sifatnya ini sangat naturan (bawaan), sebagaimana halnya kemampuan berjalan, merupakan perkembangan bagian dari manusia yang dipengaruhi oleh kematangan otak. Para ahli nativisme juga menyakini bahwa anak-anak menginternalisasi aturan tata bahasa sehingga mereka dapat menyusun berbagai macam kalimat tanpa latihan, penguatan, maupun meniru bahasa orang dewasa.<sup>23</sup>

b) Teori behavioristik

Bebeda dengan teori nativisme, pandangan teori behavioristik ini bergangapan bahwa bahasa merupakan masalah respons dan sebuah imitasi. Tokoh yang menganut paham behavioristik ini adalah Skinner dan Bandura, Skinner memberikan pendapat mengenai keterampilan dasar bahasa anak di mana bahasa dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan hasil imitasi terhadap orang dewasa.

Sementara itu menurut Bandura, perkembangan bahasa dapat dikembangkan melalui tiruan atau imitasi dari orang lain. Bandura berpendapat bahwa anak belajar bahasa dengan melakukan imitasi atau tiruan suatu model, yang berarti tidak harus menirukan penguatan dari orang lain. Dengan kata lain perkembangan keterampilan bahasa pada anak usia dini diperoleh

---

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 2017) hal.163-164

melalui pergaulan dan interaksi yang diperoleh anak dengan teman sebayanya atau orang dewasa.<sup>24</sup>

c) Teori perkembangan kognitif

Hampir sama dengan teori behavioristik tentang perkembangan bahasa teori perkembangan kognitif beranggapan bahwa berfikir sebagai prasyarat berbahasa. Salah satu tokoh teori perkembangan bahasa yang paling terkemuka adalah Jean Peaget. Jean peaget berpendapat bahawa perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangannya.

Selain peaget, Vygotsky juga masuk kategori tokoh teori perkembangan kognitif, yang dapat dilihat dari pendapatnya yang mengemukakan bahawa perkembangan kognitif dan bahasa anak berkaitan erat dengan kebudayaan dan masyarakat tempat anak dibesarkan. Vygotsky menyatakan bahawa perkembangan kemampuan bahasa bukan murni bawaan (nativisme) bukan juga karena tingkah laku atau perubahan behavior tetapi lebih pada dayaan dan tempat asal anak dilahirkan.

Tokoh lain dari teori ini adalah Bruner menyatakan bahawa anak belajar dari hal yang kongkret ke abstrak melalui tiga tahapan yakni anavtive, iconic dan symbolich. Para ahli perkembangan kognitif meyakini adanya peran hubungan antara anak,

---

<sup>24</sup>Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta ; Bumu Aksara, 2017) h.163-164

orangdewasa dan lingkungan sosialnya dengan perkembangan bahasanya.<sup>25</sup>

### 3. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini

Pada umumnya, menurut ormond terdapat dua tipe pada perkembangan bahasa yang dimiliki setiap anak, yaitu egocentrik speech dan socialized speech. Jamaris memaparkan secara lebih spesifik tentang karakteristik kemampuan bahasa anak pada usia empat tahun sebagai berikut :

1. Kemampuan bahasa yang berkembang dengan cepat.
2. Menguasai sintaksis 90% dari penom bahasa yang digunakan.
3. Dalam suatu percakapan anak telah mau berpartisipasi yang ditandai dengan kemampuan anak dengan mendengarkan orang lain ketika berbicara dan juga menanggapi pembicaraan oarang lain.

Jumaris juga menambahkan bahwa berbeda dengan karakteristik di atas, kemampuan bahasa anak usia 5 sampai 6 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Lebih dari 2.5000 kosakata sudah dapat diucapkan.
2. Kosakata yang sudah dapat diucapkan anak meliputi rasa, bau, keindahan, warna ukuran, suhu, perbedaan bentuk, kecepatan jarak, perbandingan dan permukaan (kasar dan halus)
3. Dapat menjadi pendengaran yang baik.

---

<sup>25</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, h.165

4. Dalam satu percakapan anak telah mau berpartisipasi yang ditandai dengan kemampuan anak mendengarkan orang lain ketika berbicara dan dapat merespon atau menanggapi pembicaraan tersebut.
5. Percakapan yang dilakukan mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang telah dilakukan oleh dirinya dan juga orang lain serta dapat melakukan menulis, membaca, ekspresi diri dan berpuisi.

Berbagai macam karakteristik pun dijelaskan oleh para ahli mengenai kemampuan berbahasa pada anak. Begitu juga dengan Hurlock yang menyatakan bahwa tugas awal dalam belajar berbicara pada awal masa kanak-kanak meliputi pengucapan kata-kata, menambah kosakata dan membentuk kalimat.<sup>26</sup>

Berdasarkan karakteristik anak usia dini, aspek kemampuan bahasa yang paling utama dikembangkan adalah kemampuan mendengar dan berbicara. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5 – 6 tahun antara lain :

- a. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kata.
- b. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak dan permukaan.

---

<sup>26</sup> Robingantin, Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Bercerita Anak)* (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2019. hal.44-45)

- c. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
- d. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain bercerita dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- e. Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca dan bahkan berpuisi.<sup>27</sup>

Perkembangan bahasa anak berkembang sejak lahir. Pada masa bayi dan gerak isyarat dengan rangkaian yang dimulai dari menangis, cooing, celoteh dan bergerak. Bayi telah mengenal bunyi bahasa sebelum belajar kata-kata.<sup>28</sup> Bahasa bisa di ekspresikan melalui yang mengacu pada symbol verbal. Tahapan-tahapan umum perkembangan berbahasa seorang anak yaitu :

1. Reflexive vocalization, Pada usia 0-3 minggu bayi akan mengeluarkan suara tangisan yang masih berupa reflex.

---

<sup>27</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal.78-79

<sup>28</sup> Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Kalimedia, 2017) H.32

2. Babbling, pada usia lebih dari 3 minggu ketika bayi merasa lapar atau tidak nyaman ia akan mengeluarkan suara tangisan.
3. Cooing, pada usia 3 minggu sampai 2 bulan mulai terdengar suara tapi belum jelas.
4. Echolalia, pada usia bayi menginjak 10 bulan ia mulai meniru suara-suara yang didengar dari lingkungannya.

Tahapan perkembangan bahasa pada anak menurut Lundesten dibagi menjadi 3 tahap yaitu :

1. Tahap pralinguistik  
Usia 0-3 bulan bunyinya didalam dan berasal dari tenggorokan. Pada usia 3-12 bulan banyak memakai bibir dan langit-langit.
2. Tahap protolinguistik  
Pada usia 12 - 2 tahun, anak sudah mengerti dan menunjukkan anggota tubuh. Ia mulai berbicara beberapa kata (kosa kata dapat sampai 200-300)
3. Tahap linguistik  
Pada usia 2-6 tahun atau lebih, pada tahap ini ia mulai belajar tata bahasa dan pengembangan kosa kata mencapai 3000 buah.

#### 4. Indikator Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

Tabel 2.1

**Indikator Perkembangan Bahasa Anak Menurut Standar Isi  
Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun**

<b>Lingkup Pengembangan</b>	<b>Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun</b>
Memahami bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerti beberapa perintah secara bersama</li> <li>2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks</li> <li>3. Memahami aturan dalam suatu permainan</li> <li>4. Senang dan menghargai bacaan</li> </ol>
Mengungkapkan bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</li> <li>2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</li> <li>3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.</li> <li>4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok-pokok kalimat-predikat keterangan)</li> <li>5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.</li> <li>6. Melanjutkan sebagian cerita atau dongeng</li> </ol>



	<p>yang telah diperdengarkan.</p> <p>7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.</p>
Keaksaraan	<p>1. Menyebutkan simbol-sombol huruf yang dikenal</p> <p>2. Mengenal susunan huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar.</p> <p>3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki/bunyi huruf awal yang sama.</p> <p>4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.</p>

## 5. Teori Pemerolehan Bahasa Anak

Teori pemerolehan bahasa anak adalah sebagai berikut :

### 1. Teori behaviorisme

Pada teori ini menyoroti perilaku kebahasaan yang dapat diamati langsung. Perilaku bahasa yang efektif adalah membuat reaksi yang tepat terhadap rangsangan. Reaksi ini akan menjadi suatu kebiasaan jika reaksi tersebut dibenarkan.

### 2. Teori nativism chomsky

Menurutnya abahasa hanya dapat dikuasai oleh manusia, binatang tidak mungkin menguasai bahasa manusia. Chomsky didasarkan pada beberapa asumsi. Pertama,

perilaku bahasa adalah sesuatu yang diturunkan (genetik), setiap bahasa memiliki pola perkembangan yang sama (merupakan suatu yang universal) dan lingkungan memiliki peran kecil dalam proses pematangan bahasa. Kedua, bahasa dapat dikuasai dalam waktu yang relatif singkat. Ketiga, lingkungan bahasa anak tidak dapat menyediakan data yang cukup bagi penguasaan tata bahasa yang rumit dari orang dewasa. Menurut aliran ini bahasa adalah sesuatu yang kompleks dan rumit sehingga mustahil dapat dikuasai dalam waktu yang singkat melalui “peniruan”.

### 3. Teori kognitivisme

Munculnya teori ini dipelopori oleh Jean Piaget (1954) yang mengatakan bahwa bahasa itu salah satu di antara beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif. Jadi urutan-urutan perkembangan kognitif menentukan urutan perkembangan bahasa.

### 4. Teori interaksionisme

Teori interaksionisme beranggapan bahwa pemerolehan bahasa merupakan hasil interaksi antara kemampuan mental pembelajaran dan lingkungan bahasa. Hal ini dibuktikan oleh berbagai penemuan seperti yang telah dilakukan oleh Howard Gardner. Dia mengatakan bahwa sejak lahir anak telah dibekali berbagai kecerdasan. Salah satu kecerdasan

yang dimaksud adalah kecerdasan berbahasa. Akan tetapi, yang tidak dapat dilupakan adalah lingkungan yang memengaruhi kemampuan berbahasa seorang anak.<sup>29</sup>

## 6. Pengenalan Bahasa Asing Pada Anak Usia Dini

Bahasa merupakan bahasa yang tidak bisa digunakan oleh masyarakat yang mendiami wilayah tertentu. Salah satu bahasa asing adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris mempunyai peran penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Dalam pembelajaran bahasa Inggris membutuhkan metode pembelajaran yang tepat dan media yang bagus untuk meningkatkan minat dan keinginan siswa dalam menggunakan bahasa Inggris yang diberikan kepada siswa. Bahasa Inggris yang diberikan mempunyai tujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan. Dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) aspek yang dikembangkan pengembangan perilaku yang dilakukan meliputi sosial, emosi, kemandirian, nilai-nilai moral dan agama serta kemampuan pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan fisik motorik kognitif dan bahasa.<sup>30</sup>

Mengingat bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama di Indonesia, maka proses pembelajaran bahasa Inggris harus

---

<sup>29</sup> Suci Rani Fatmawati, *Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Menurut Tinjauan Psikolinguistik*, Jurnal Lentera, Nol. VXIII, No.1, Juni 2015, hal.66-68

<sup>30</sup> Adini Dwi Arumsari Dkk, "*Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukokilo Surabaya*", Jurnal Pg-PAUD Trunojoyo, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2017. hal.139

dilakukan secara bertahap. Tepat jika bahasa Inggris diajarkan pada anak sejak usia sedini mungkin. Pemilihan materi yang sesuai dengan dan juga efektif untuk perkembangan kognitif bahasa serta situasi yang menyenangkan haruslah menjadi perhatian utama dalam berhasilnya suatu proses pembelajaran.<sup>31</sup> Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai metode salah satunya dengan bercerita, bernyanyi dan juga dengan media.

Dari perseptif komunikasi global, kemampuan bahasa Inggris memiliki peran yang sangat strategis. Peran strategis yang dimiliki oleh kemampuan berbahasa Inggris ditunjukkan oleh kenyataan bahwa 1) kemampuan berbahasa Inggris merupakan akses terhadap inovasi iptek, 2) media bagi pengenalan dan apresiasi lintas budaya<sup>32</sup>

## **7. Indikator Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini**

Secara umum dalam merumuskan indikator perlu diperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a. Setiap kompetensi dasar sekurang-kurangnya menjadi 3 indikator.
- b. Keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam kata kerja yang digunakan dalam standar

---

<sup>31</sup> Ade Irma Khairani, *Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, jurnal Politeknik Negeri Medan. hal.6

<sup>32</sup> Hj Asiyah Dkk, *Pengembangan Materi Ajar Audio Visual*, (Bengkulu : Vanda, 2017), hal.4

- kompetensi dan kompetensi dasar indikator harus mencapai tingkat kompetensi dasar dan dapat dikembangkan melebihi kompetensi minimal sesuai dengan potensi dan kebutuhan peserta didik.
- c. Indikator yang dikembangkan harus menggambarkan isi kompetensi.
  - d. Rumusan indikator sekurang-kurangnya mencakup dua aspek. Yaitu tingkat kompetensi dan materi pembelajaran.
  - e. Indikator harus dapat mengkoordinir karakteristik mata pelajaran sehingga menggunakan kata kerja operasional yang sesuai.
  - f. Rumusan indikator dapat dikembangkan menjadi beberapa indikator penilaian yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.

Adapun indikator bahasa asing anak usia dini dilihat melalui tabel sebagai berikut :<sup>33</sup>

**Tabel 2.2 Indikator Pembelajaran Bahasa Inggris Pada**

**AUD**

<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>		<b>Kegiatan</b>	<b>Evaluasi</b>
	<b>4-5 Tahun</b>	<b>5-6 Tahun</b>		
Memiliki	- Mengenalkan	- Menyanyi	Menyanyi,	Unjuk

<sup>33</sup> Khairani Wirsa, *Indikator Kemampuan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, (Jurnal Pdf, Tahun 2019)

perilaku yang mencerminkan sikap santun serta menghormati Tuhan dan sesama (KI 1 dan KI 2)	n/ perkenalan - Menyapa	dalam bahasa Inggris - Menyebutkan benda sekitar dengan bahasa Inggris	tanya jawab	kerja, percakapan
	Terbiasa menurukan doa sederhana dengan menggunakan bahasa Inggris minimal 1 hari seminggu		Demonstrasi	Observasi
	Terbiasa izin ke kamar mandi dengan menggunakan bahasa Inggris minimal 1 hari dalam 1 minggu		Demonstrasi	Observasi
Memahami dan menunjukkan kemampuan bahasa reseptif	Mampu mendengarkan dan memahami ketika guru atau teman bernyanyi, bercerita dan bersajak dalam bahasa Inggris		Bernyanyi, bersajak, bercerita	Unjuk kerja
	Memahami animasi atau film sederhana dalam bahasa Inggris		Menonton video animasi atau film	observasi

			pendek	
Mampu memahami isi dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif	Mampu mengucapkan kembali dengan benar >5 kata yang baru didengar dengan artinya	Mampu mengucapkan kembali dengan benar >5 kata yang baru didengarnya dan mamapu membuat frasa atau kalimat kedalam bahasa inggris	Bermain peran dan bernyanyi	Observasi, unjuk kerja,, percakapan
	Mampu menyebutkan >3 kata dalam bahasa inggris secara benar dari 6 kata	Mampu menyebutkan >5 kata dalam bahasa inggris secara benar dari 10 kata	Games kartu bergambar	Observasi catatan anekdot
	Memahami percakapan sederhana	Mampu membalas percakapan sederhana	Bermain peran bercerita	Observasi catatan anekdot
Mampu	Mampu	Mampu mebilang	Bernyanyi,	Unjuk



memahami dan menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif	membilang angka 1-10 dengan dalam bahasa inggris	angka 1-20 dengan bahasa inggris	games, kerajinan tangan	kerja, observasi, hasil karya
	Mampu menyebutkan dan memahami 4 warna dalam bahasa inggris	Mampu menyebutkan dan memahami minimal 7 warna dalam bahasa inggris	Gemes, kerajinan tangan	Observasi, hasil karya
	Percaya diri dalam mengungkapkan kembali apa yang tekah dipekajari mengenai bahasa inggris	Percaya diri dalam mengekspresikan diri dalam bahasa sederhana	Bermain peran, bercerita, musik	Observasi, catatan anekdot
Mengenal keaksaraan awal	Mampu menyebutkan lambang huruf dalam bahasa inggris secara	Mampu menyebutkan dan menunjukkan lambang huruf dalam bahasa	Menyanyi, games	Unjuk kerja, observasi

	urut	inggris secara (spelling)		
		Mampu menyebutkan minimal 1 benda di sekitarnya dengan huruf A-Z	Menyanyi, game	observai
Menhasilk an sebuah karya dalam sebuah tema tentang bahasa inggris		Menciptakan suatu (menggambar, melipat dan menempel)	Kerjaninan tangan	Hasil karya

### 8. Urgensi Pembelajaran Bahasa Asing Pada Anak Usia Dini

Pada anak usia dini pembelajaran bahas inggris hanya sebatas pengenalan. Jadi, anak usia dini hanya bisa diajarkan dasar-dasarnya saja dan mereka diajarkan dengan cara bermain, akan tetapi bukan hanya sekedar bermain disini adalah bermain yang diarahkan.

Pembelajaran bahasa inggris pada anak usia dini hanya sebatas pengenalan dan dasar-dasarnya saja. Ada beberapa alasan mengapa bahasa inggris perlu diajarakan sejak dini, antara lain :

- a. Faktor geografis, menjadi alasan pertama mengapa orang indonesia perlu mempelajari bahasa inggris.
- b. Bahasa inggris penggunaannya secara luas sebagai bahasa komunikasi internasional. Bahasa inggris juga menjadi bahasa pengantar resmi dalam dunia transportasi baik diudara maupun dilaut.
- c. Informasi yang terdapat didunia juga kebanyakan mrngunakan bahasa inggris sebagai bhasa publikasinya. Dengan lancar berbahasa inggris dapat membantu anak dalam menjajah dan mengakses berbagai sumber pengetahuan baik dari media tertulis maupun media elektronik.<sup>34</sup>

### **C. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relvan atau kajian terdahulu yakni menggambarkan kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta menjelaskan posisi penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak usia 5-6 tahun sebagi berikut :

---

<sup>34</sup> Sarah Nasution, *Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Warta, 2016) hal.3-4

Penelitian relevan adalah penelitian yang dilakukan sesuai dengan permasalahan dan variable yang diteliti yang dilakukan untuk menghindari duplikasi. terdapat hasil-hasil penelitian terdahulu yang mengupas tentang variable antara lain :

1. Chaira Dinda yang berjudul “mengembangkan bahasa anak usia dini melalui media audio visual di taman kanak-kanak assalam 1 sukaramelampung” penelitian ini menjelaskan tentang kemampuan bahasa anak. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media audio visual telah dilaksanakan secara optimal. Dan melalui media audio visual perkembangan bahasa data berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya.<sup>35</sup>
2. Lela Nurlela yang berjudul “pengembangan media pembelajaran busy book dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di play group islam bina balita way halim bandar lampung tahun ajaran 2017/2018”. penelitian ini menggunakan metode penelitian R & D yang mengadopsi pengembangan dari brog and gall, hasil dari penelitian ini yakni menghasilkan sebuah produk berupa busy book hasil dari penelitian ini menunjukkan dengan kegiatan yang ada pada busy book dapat mengenalkan berbagai huruf abjad kepada anak serta dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Chaira Dinda, *Skripsi mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di Taman Kanak-Kanak Assalam Bandar Lampung*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

<sup>36</sup> Lela Nurlela, *Skripsi Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*, 2018

3. Muhammad choerul umam yang berjudul pengembangan media pembelajaran bahasa inggris pada pendidikan anak usia dini berbasis android package di paud permata bunda bawen 2016. Penelitian ini membahas tentang media paud. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pada tahap awal pgunan media masih sangat konvensional tetapi setelah dilakukan uji coba terjadi peningkatan.<sup>37</sup>
4. Agus purwati, yang berjudul pengembangan buku bergambar sebagai media pemerolehan bahasa indonesia anak paud. Penelitian ini menggunakan metode penelitian research and develompen (R & D) dengan sumber penelitian adalah guru. penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa buku bergambar sebagai media memperoleh bahasa indonesia anak PAUD yang dapat dimanfaatkan oleh guru PAUD dalam proses pembelajaran untk meningkatkan bahasa pada anak usia dini.<sup>38</sup>
5. Rahmah ferdiani siregar, yang berjudul penerapan buku cerita bergambar (ig book) dalam perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B di Ra Nurul Iman Kecamatan Pantai cermin kabupaten serdang bedagai T.P 2017/2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang megungkapkan perkembangan bahasa anak usia dini berkembang dengan baik, penerapan media buku cerita bergambar (big book) sudah terlaksana dengan baik, penerapan

---

<sup>37</sup> Muhammad Choerul Umam, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Android Package Di Paud Permata Bunda Bawen 2016*, 2017

<sup>38</sup> Agus Purwati, *Pengembangan Buku Bergambar Sebagai Media pemerolehan Bahasa Indonesia Anak Paud*, 2018

media buku cerita bergambar (big book) dalam perkembangan bahasa sangat berpengaruh terhadap aspek perkembangan bahasa anak dan kendala-kendala dan solusi dalam penerapan media big book dapat diatasi dengan baik.<sup>39</sup>

Berdasarkan adanya penelitian di atas maka peneliti mengambil judul pengembangan media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian di atas yaitu dengan menggunakan metode R & D (research and development) atau kata lain adalah penelitian dan pengembangan. Selain itu penelitian di atas juga sama-sama berkaitan dengan pengembangan bahasa pada anak usia dini. Adapaun perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas dari segi media yang dihasilkan. sedangkan dilihat dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun.

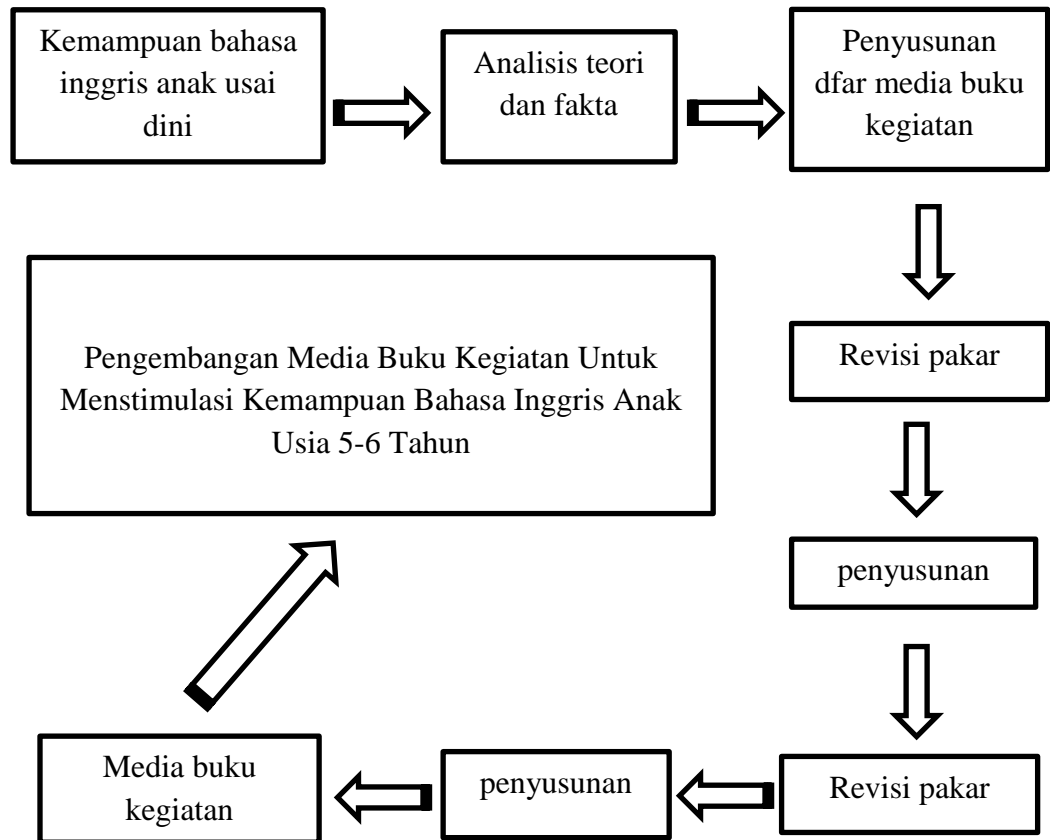
#### **D. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan sebuah model atau juga gambaran yang berupa konsep yang didalamnya itu menjelaskan lur berfikir peneliti yang akan dilakukan dari awal penelitian hingga akhir. Kerangka fikir dalam peneliti dan pengembangakan ini akan digambarkan melalui gambar berikut :

---

<sup>39</sup> Rahmah Ferdiani Siregar, *Penerapan Buku Cerita Bergambar (Ig Book) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai T.P 2017/2018*

**Gambar 1**  
**Kerangka Berfikir**



Bahasa inggris adalah bahasa internasional nomor satu didunia, maka dari itu perlu adanya pengenalan bahasa inggris kepada anak sejak usia dini, karena anak usia dini merupakan masa keemasan (golden age) dimana pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini akan berkembang dengan baik jika diberikan stimulasi yang tepat dan baik. Unutk memberikan stimulasi terhadap kemampuan bahasa inggris anak diperlukannya media yang tepat. Dengan media buku kegiatan diharapkan

dapat memberikan stimulasi terhadap kemampuan bahasa inggris anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan gambar kerangka berfikir diatas dapat dideskripsikan bahwa tingkat pencapaian kemampuan bahasa inggris anak usia 5-6 tahun dalam mengungkapkan kemampuan berbahasa inggris anak mulai menyatakan keinginan atau gagasan dengan memperlajari atau mengucapkan kalimat sedehana, dan mulai memperlajari bahasa inggris dengan kemampuan awal.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anaka khusnunya dalam berbicara yaitu faktor neurologi (kematang otak), faktor struktural dan fisiologis dan faktor stimulasi dari lingkungan sekitar anak. Sejalan dengan itu menurut khusniaty beberapa metode yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak salah satunya dengan media buku kegiatan.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset dalam rangka R & D atau dalam bahasa inggrisnya *Reseach and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menehasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>40</sup> Suporto mengutip Sukamdinata mengemukakan bahwa R&D adalah pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang tekah ada.

Berdasarkan penelitian tersebut, penelitian dan pengembangan merupakan suatu masalah atau produk yang diteliti bukan hanya produk yang benar-benar baru, akan tetapi boleh meneliti produk yang sudah ada dan kemudian dikembangkan dan dikaji ulang untuk menghasilkan tingkat efektifan dan berermanfaatan yang lebih itnggi dari tahap sebelumnya.<sup>41</sup>

Pada prinsipnya penelitian dan pengembangan (R&D) dilakukan untuk membuat sebuah produk menjadi lebih mudah dan lebih murah atau lebih efektif dan efesiens berdasarkan kegunaannya atau manfaat yang ditimbulkan oleh produk yang dikembangkan. Menurut Seels dan Richey (1994) berpendapat bahawa penelitian pengembangan merupakan suatu prosedur kajian sistematik terhadap desain, pengembangan dan evaluasi

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2015) hal.297

<sup>41</sup> Risa Nur Sa'adah Dan Wahyu, *Metode Penelitian R&D (Reseach And Development)*, (Malang : Literasi Nusantara, 2020), hal. 12

program, proses dan produk yang harus memenuhi kriteria validasi, praktis dan efektif.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini cakupan pengembangan produk berupa media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. Produk yang dikembangkan adalah media buku kegiatan.

## **B. Prosedur Pengembangan**

Adapun langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikembangkan oleh Richey and Klein. Dalam hal ini Richey and Klein menyatakan :

*“the focus of design and development research can be on front the end analysis. Planning, production and evaluation (PPE)”*

Fokus dari perencanaan dan penelitian, pengembangan bersifat analisis dari awal hingga akhir meliputi perencanaan, produksi dan evaluasi<sup>43</sup> artinya fokus dari perencanaan dan penelitian pengembangan bersifat analisis dari awal hingga meliputi perancangan, produksi dan evaluasi.

Planning atau perencanaan itu artinya kegiatan membuat rencana produk yang akan dibuat untuk tujuan tertentu. Production adalah kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Dan yang

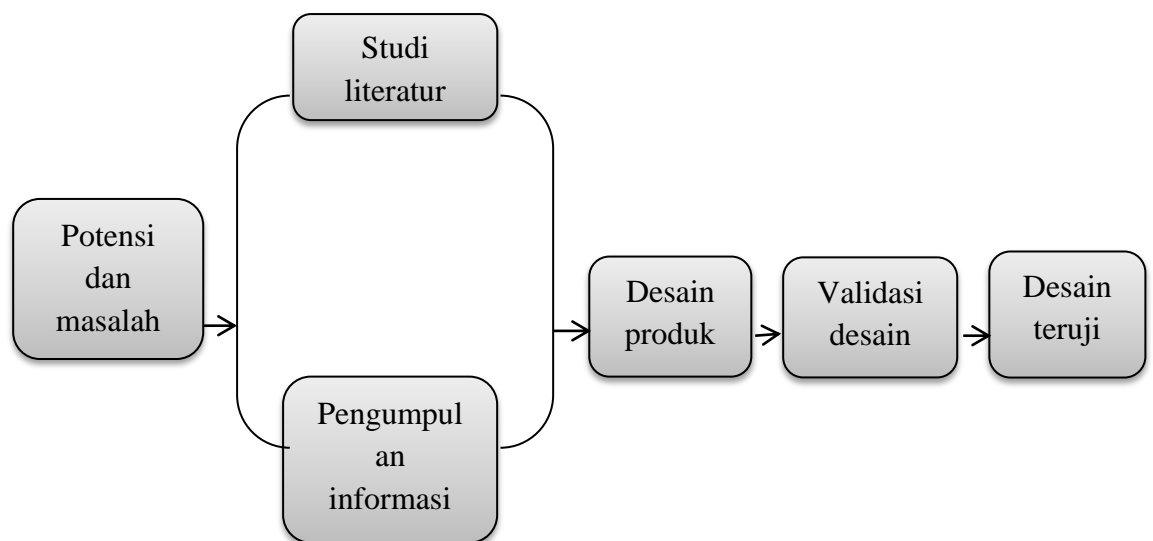
---

<sup>42</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development*, (Malang ; Literasi Nusantara, 2019), hal.1

<sup>43</sup>Risa Nur Sa'adah Dan Wahyu, *Metode Penelitian R&D (Research And Development)*, h.62

terakhir yaitu evaluasi yang merupakan kegiatan menguji dan menilai seberapa tinggi produk telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat di atas, dirumuskan tahap-tahap yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam penelitian dan pengembangan ini saya mengangkat model penelitian Richey and Klein pada tahap level 1 yakni meneliti tanpa menguji. Meneliti tanpa menguji adalah melakukan penelitian tapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk dan tidak melakukan pengujian lapangan. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan hanya menghasilkan rancangan produk dan divalidasi secara internal (pendapat para ahli dan praktis), tetapi tidak diproduksi atau diuji secara eksternal (pengujian lapangan).<sup>44</sup>



**Gambar 3.1 langkah-langkah penelitian R & D level 1**

<sup>44</sup>Risa Nur Sa'adah Dan Wahyu, *Metode Penelitian R&D (Research And Development)*, h.62

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan sederhana. langkah-langkah yang akan peneliti lakukan adalah :

**1. Potensi dan masalah**

Merupakan tahap untuk menganalisis dan mengidentifikasi masalah atau penyimpangan antar yang diharapkan dengan yang terjadi serta potensi yang dikembangkan. Dalam penelitian ini masalah yang ditemukan kurang menariknya media buku kegiatan anak untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun.

**2. Pengumpulan informasi**

Setelah masalah ditemukan di lapangan, maka tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan wawancara terhadap guru yang ada di sekolah.

**3. Desain produk**

Setelah melakukan pengumpulan data atau pengumpulan informasi langkah selanjutnya adalah melakukan planing atau rencana desain produk. Produk yang akan dikembangkan berupa materi buku kegiatan yang mencakup tema pada semester awal (semester 1) yakni dengan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan untuk mendesai produk adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan produk yang akan dikembangkan yaitu media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.

- b. Menganalisis atau mencari sumber yang didapat tentang media buku kegiatan. Pada langkah ini peneliti membandingkan buku kegiatan yang ada pembelajaran bahasa inggris atau belum. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap sumber-sumber yang didapat mencakup referensi jurnal dan buku-buku yang telah ada dan kemudia di kembangkan.
- c. Mengembangkan media buku kegiatan. Setelah mengetahui kelayakan atau tidaknya isi media buku kegiatan maka langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan pengembangan media buku kegiatan. Pada tahap ini peneliti merancang sendiri hal apa saja yang akan dijabarkan atau dibuat. Setelah mengetahui kesesuaian isi maka selanjutnya peneliti melakukan pengembangan media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris anak usia 5-6 tahun.

#### **4. Validasi desain**

Langkah selanjutnya adalah melakukan validasi desain. Validasi merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancanag tersebut.<sup>45</sup> Setelah desain produk divalidasi oleh pakar atau ahli maka

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal.302

dapat diketahui kelemahannya. Dimana kelemahan tersebut akan diperbaiki oleh peneliti.

#### **5. Revisi desain produk**

Setelah produk divalidasikan melalui pakar maka selanjutnya peneliti melakukan revisi terhadap produk yang akan dikembangkan berdasarkan masukan-masukan dari pakar ahli tersebut.

#### **6. Revisi Produk**

Revisi produk merupakan kegiatan peninjauan kembali untuk perbaikan produk yang dikembangkan berdasarkan masukan para ahli.

#### **7. Uji Coba Skala Kecil**

Setelah melakukan revisi dari desain produk, maka langkah selanjutnya penelitian dan pengembangan ini melakukan uji coba skala kecil. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui keefektivitasan produk yang dikembangkan.

Pengujian pada skala kecil ini bertujuan untuk mendapatkan informasi apakah media buku kegiatan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, bimatang dan tanaman yang baru ini lebih efektif dan efisien dibandingkan media buku kegiatan yang lama.

### **C. Jenis Data**

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan kumpulan informasi tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka, katagori dan sebagainya. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu :

1. Data kualitatif ini diperoleh dari hasil analisis ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain yang berisi masukan, tanggapan dan saran yang nantinya akan dianalisis. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk melakukan perbaikan atau revisi media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.
2. Data kuantitatif adalah data berupa penilaian yang dihimpun melalui angket penilaian pemahaman terhadap produk media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris anak usia dini yang kemudian di analisis secara deskriptif persentase.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian pengembangan media buku kegiatan ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, candramata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

### 3. Angket

Angket atau kuesioner adalah tekni pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian terkait dengan topik yang akan diteliti. Dalam penelitian dan pengembangan ini angket disebarkan sebelum penelitian guna menganalisis kebutuhan produk yang akan dikembangkan yaitu materi atau isi serta ketepatan bahasa dalam media buku kegiatan serta ahli desain grafis guna mendapatkan kelayakan suatu produk

**Tabel 3.1**  
**Kreteria validator**

<b>Ahli Validasi</b>	<b>bidang</b>
Dosen ahli materi pembelajaran	Ahli materi pembelajaran
Dosen atau guru ahli bidang bahasa inggris	Ahli bahasa bidang bahasa inggris
Dosen atau guru ahli bidang desai cover	Ahli bidang desai cover

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alau ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapaun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Angket

Agket yang pertama ditujukan untuk ahli desain grafis, mudian ahli materi atau isi dan angket yang ketiga angket yang ditumukan untuk ahli bahasa. Masing-masing memiliki aspek penliain yang berbeda-beda dimasukkan dalam bidang atau keahliannya masing-masing.



## a. Angket desain produk

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Ahli Desain Produk**

No	Indikator	Aspek penilaian
1	Kemenarikan	1. Tampilan yang menarik, 2. Ketahanan (awet) media buku kegiatan. 3. Memiliki warna yang menarik. 4. Memiliki gambar dan warna yang menarik 5. Ukuran sesuai rancangan 6. Ketepatan penggunaan bahasa
2	Kemudahan penggunaan	1. Kemudahan bahasa yang mudah dipahami. 2. Kemudahan penggunaan media buku kegiatan.
3	Kesesuaian dengan tata bahasa	1. Bahasa yang digunakan komunikatif (mudah dipahami). 2. Kalimat yang digunakan efektif.

		3. Ukuran huruf yang digunakan jelas
--	--	--------------------------------------

b. Angket ahli materi

Validasi untuk ahli materi dilakukan dengan guru ahli materi.

Penilaian meliputi :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Ahli Materi**

No	Indikator	Aspek penilaian
1	Keterkaitan materi dengan kurikulum	1. Media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahas ainggris anak sesuai dengan kompetensi dasar 2. Media buku kegiatan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggri anak mampu mencapai tujuan pembelajaran
2	Kesesuain materi dengan teori	1. Media buku kegiatan yang dibuat sesuai untuk pembelajaran anak usia dini

		2. Isi media buku kegiatan lengkap sesuai dengan temanya
--	--	----------------------------------------------------------

c. Angket ahli bahasa

Validasi untuk ahli materi dilakukan dengan guru ahli materi. Penilaian meliputi :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Angket Ahli Bahasa**

No	Indikator	Aspek penilaian
1	Keterkaitan bahasa	1. Ukuran huruf jelas 2. Bahasa yang digunakan bahasa yang komunikatif dan efektif
2	Kesesuaian bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami 2. Bahasa yang digunakan efektif dan baku

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi analisis data kualitatif. Data dari penelitian ini berupa tanggapan dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain cover terhadap kualitas produk yang telah

diekembangkan ditinjau dari beberapa aspek yang dinilai. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis data pengembangan produk

Dari validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain cover akan diperoleh kritik dan saran untuk melakukan revisi. Penilaian ini melakukan analisis data dengan cara deskriptif kualitatif dan mengembangkan data kuantitatif untuk merevisi pengembangan produk media buku kegiatan yang dikembangkan.

Data yang di analisis, baik data kualitatif dan data kuantitatif dijadikan dasar untuk merevisi media buku kegiatan yang dikembangkan. Namun demikian tidak semua data yang dimasukkan dijadikan dasar untuk merevisi produk. Data yang dijadikan dasar untuk merevisi produk adalah yang telah melalui analisis. Dalam menganalisis hal tersebut terdapat data yang harus memenuhi sebagaimana uraian berikut :

- 1) Data kualitatif, data kualitatif yang dijadikan dasar untuk membuat produk dan merevisi produk media pembelajaran melalui media buku kegiatan yang akan dikembangkan adalah data atau saran yang telah diberikan oleh pakar atau ahli, sebagai berikut :
  - a. Saran dan hasil dari instrumen para ahli
  - b. Benar menurut para ahli
  - c. Logis menurut peneliti

- d. Sesuai dengan kebutuhan anak
- 2) Data kuantitatif, diperoleh dari hasil uji coba produk terhadap pakar atau kegiatan validasi dari para ahli pengembangan untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu produk dan dinyatakan bahwa produk tersebut efektif digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris AUD yang kemudian dianalisis secara deskriptif dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase tingkat perubahan

F = frekuensi nilai yang diperoleh

N = jumlah soal

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi wilayah penelitian**

##### **a. Sejarah Pendirian RA AS SHAFFAH**

Pada tanggal 15 Mei 2008 RA ini melaksanakan TPQ saja pada malam hari yaitu sesudah magrib dengan murid berasal dari anak-anak di RT setempat yaitu RT 18, sebelum RT mengalami pemekaran menjadi 3 RT, Ra As Shaffah berada di RT 49 saat ini.

Seiring berjalannya waktu TPQ ini berjalan dengan baik, tetapi ada permintaan dari wali murid untuk merubah waktu dengan sore hari mengingat anak-anak mereka yang masih kecil, maka tahun 2009 belajar dilaksanakan di sore hari.

Setelah beberapa tahun berjalan pihak pengelola mencari informasi kepada teman yang sudah membuka RA terlebih dahulu dan juga berkonsultasi langsung ke Dapertemen Agama Kota Bengkulu, akhirnya tahun ajaran 2010/2011 RA AS SHAFFAH mulai melaksanakan proses belajar mengajar dipagi hari dibawah Yayasan Riyadhus Shalihin yakni yayasan milik saudara, setelah berjalan dua tahun RA AS SHAFFAH mulai berdiri sendiri dengan membuat akta notaris sendiri bernama Lembaga Pendidikan As Shaffah, semenjak itu RA ASHAFFAH memisah dirinya dari yayasan yang lama dengan disertai berita acara dan surat pengantar

untuk pemebritahun ke Kemenag Kota Bengkulu yakni pada tahun 2013.

Pada tahun 2016 sesuai tuntutan dari kantor Kemenag Kota Bengkulu bahwasanya RA harus berada dibawah yayasan yang ada MENKOMHAMnya, maka pada tanggal 06 september 106 RA AS SHAFFAH membuat yayasan baru bernama YAYASAN AS SHAFFAH BENGKULU dengan nomor 28, alhamdulillah berjalan sampai sekarang dibawah pimpinan ketua yayasan Dasri, S,Ag,M.HI dan kepala sekolah Yeni, S.Pd .

**b. Visi, Misi Dan Ra As Shaffah**

Adapun visi Ra As Shaffah adalah islam kreatif, mandiri, mandiri dan berakhlak mulia.

Adapun misi dari Ra As Shaffah adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kepribadian anak didik sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Mengantarkan generasi yang islam yang berakhlak mulia
- 3) Menanamkan nilai-nilai kemandirian, kreatifitas dan keterampilan kepada anak didik

**c. Tujuan Ra Ashafah**

Adapun tujuan dari RA As Shaffah adalah sebagai berikut :

- 1) Jangka pendek

- Memberikan pemebelajaran membaca dan menulis huruf hijaiyah (Iqra) dan huruf latin dalam suasana bermain yang nyaman dan menyenangkan.
- Menanamkan pemahaman awal tentang nilai-nilai islami dan hubungan dengan Sang Pencipta yaitu Allah SWT.
- Menanamkan pemahaman awal tentang adab sopan santun dan kasih sayang kepada sesama manusia dan makhluk ciptaan Allah lainnya.

2) Jangka panjang

Menciptakn generasi penerus yang usami secara sehat jasmani dan rihani serta dapat ersaing secara grlobal.

**d. Sarana Dan Prasarana**

Berdasarkan prosedur penggunaan fasilitas sekolah PAUD sudah cukup bagus, namun pada pemeliharaannya harus diperhatikan kembali. Berikut beberapa sarana yang telah dimiliki RA As Shaffah :

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan prasarana RA AS Shaffah**

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Gedung	2	Baik
2	Rombel	8	Baik
3	Wc	3	Baik



4	Kamar mandi	1	Baik
5	Dapur	1	Baik
6	Tempat wudhu anak	1	Baik
7	Alat permainan outdor	10	Baik
8	Alat permainan indor	-	Baik
9	Alat belajar lainnya	-	Baik

*Sumber. Hasil penelitian dan observasi*

#### e. Data Guru

Adapun data guru yang mengajar di RA As Shaffah tahun ajaran 2020/2012 berjumlah 8 orang guru. data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Data guru Ra As Shaffah**

No	Nama	Alamat	Status	Pendidikan terakhir
1	Yeni, S.Pd.I	Jl. Telaga dewa, RT.18	Kepala sekolah	S1 PAI
2	Ernawati, S.Pd.I	Pagar dewa	Guru	S1 PAI

3	Hatini, S.Pd.I	Pagar dewa	Guru	S1 PAI
4	Yesi Yuliana, S.Pd.I	Hibrida	Guru	S1 PGMI
5	Ice Wana, S.Pd.I	Pagar dewa	Guru	S1 PGMI
6	Wanti Rahayu, S.Pd.I	Pagar dewa	Guru	S1 B.INGGRIS
7	Dovita Eka Putri, S.Pd.I	Padang kemiling	Guru	S1 PAI
8	Lailatul asnaini, S.Pd.I	Hibrida	Guru	S1 PAI

*Sumber. Hasil penelitian dan observasi*

**f. Data Siswa Ra As Shaffah**

1) Jumlah siswa

Adapaun jumlah siswa Ra As Shaffah tahun ajaran

2020/2012 ini adalah sebagai berikut inu :

**Tabel 4.3**  
**Data siswa Ra As Shaffah**

No	Kelompok	L	P	Jumlah
1	Kelompok A	12	7	19
2	Kelompok B	23	25	48
Jumlah keseluruhan		35	32	67

2) Kegiatan siswa

Ra As Shaffah ini menyelenggarakan proses pembelajaran setiap hari senin sampai sabtu. Untuk kelas A dan kelas B dimulai sejak pukul 07.30 sampai dengan pukul 11.00 pada bulan ramadhan, sedangkan pada hari biasanya dimulai pada 07.30 WIB sampai dengan jam 13.00 WIB. sedangkan untuk sendiri TPA mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

Dengan kegiatan upacara bendera 30 menit, morning circle 20 menit, tahfis hadist 20 menit, jurnal 25 menit, pilar karakter 15 menit, PAI ibadah 30 menit, persiapan sentra 60 menit, makan dan istirahat 30 menit, literasi 30 menit, penutup 30 menit dan sholat zuhur 30 menit. Ini adalah kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran hari biasa dan biasanya pada bulan ramadhan pembelajaran hanya dilakukan sampai memasuki sentra atau sampai puku 11.00 WIB.

## **B. Hasil Validasi**

### **1. Prosedur Pengembangan Media Buku Kegiatan Tema Diriku, Kebutuhanku, Lingkunganku, Binantang Dan Tanaman**

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, proses pengembangan media buku kegiatan tema diriku, kebutuhanku, lingkunganku, binantang dan tanaman ini memiliki enam tahapan, sebagai berikut :

#### **a. Potensi dan masalah**

Langkah pertama dalam penelitian dan pengembangan ini adalah potensi dan masalah. Adapun masalah pertama yang ditemukan oleh peneliti adalah secara keseluruhan pembelajaran yang dilakukan belum berjalan dengan baik, dilihat dalam menstimulasi kemampuan bahasa inggris asing khususnya bahasa inggris. Dan masalah kedua adalah kurangnya pemahaman anak terhadap bahasa inggis. Pemebelajaran bahasa inggris yang dilakukan juga belum terlalu luas artinya pembelajaran yang dilakukan hanya sepintas dan tidak dilakukan berulang-ulang. Media yang digunakan juga masih kurang.

#### **b. Pengumpulan informasi**

Setelah potensi masalah telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pengumpulan informmasi kebutuhan atau analisis kebutuhan guru sebagai pemakai produk yang ingin dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan ini. Dalam penelitian ini

melakukan proses pengumpulan informasi produk yang akan peneliti kembangkan. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan penyebaran angket. Data-data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket tersebut kemudian diolah dan dianalisis yang kemudian menjadi desain produk.

### **c. Desain produk**

Langkah selanjutnya adalah merancang desain produk. Ada beberapa prinsip yang dijadikan sebagai penyusunan buku media kegiatan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman. Berikut adalah pemaparannya.

#### **1) Judul Buku**

Judul dari media buku kegiatan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman berdasarkan analisis kebutuhan (English For Kids 1). Pemilihan judul ini didasari pada isi buku yakni mengangkat tema pada pembelajaran semester 1.

#### **2) Konsep Buku**

Berdasarkan analisis kebutuhan buku melalui penyebaran angket buku ini adalah buku kegiatan bergambar yang dibuat terpisah dengan masing-masing tema. Adapun media yang dimodifikasi ini sedikit berbeda dengan buku aslinya, dimana pada buku aslinya kegiatan atau pembelajaran mencakup satu tema dalam satu buku dan hanya terdapat satu kegiatan

yang berbahasa inggris sedangkan dalam media buku kegiatan yang dikemabangkan seluruhnya menggunakan bahasa inggris dan terjemahannya.

3) Format dan ukuran buku

Buku ini berukuran A4 (21 x 29.7 cm) dan memiliki halaman sebanyak 75 halamam yang berisikan cover depan, nama penyusun, kata pengantar daftar isi, isi, tentang pengarang serta cover belakang.

4) isi dan unsur-unsur buku

Adapaun isi dari buku English For Kids 1 ini adalah buku kegiatan yang merupakan hasil karangan pengembangan peneliti sendiri yang dibuat secara imajinatif, menarik dan memiliki nilai sesuai perkembangan anak usia dini. Isi dari buku tersebut meliputi cover, kata pengantar daftar isi dan tentang penulis. Gambar dan warna yang diperlukan dalam buku tersebut disesuaikan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan yang dimana gambar berwarna dan manarik serta sederhana yang sesuai dengan anak usia dini.

Sedangkan pengembangan unsur-unsur buku dilakukuan sesuai pertimbangan dan kemampuan bahasa inggris anak usia dini yaitu (1) tema yang dibuat dalam produk ini adalah tema pembelajaran pada semester 1 (2) kegiatan yang dibuat berdasarkan aspek perkembangan anak (3) kegiatan yang

dibuat dapat membantu menstimulasi kemampuan bahasa Inggris anak usia dini.

5) desain gambar dan teknik pengerjaannya

Gambar yang dibuat dalam media buku kegiatan ini menggunakan gambar-gambar yang diambil dari *searching internet*, dari aplikasi *freepik* dan aplikasi *pinteres* yang kemudian disatukan dan dikembangkan sehingga membentuk suatu gambar yang kemudian dijadikan bahan untuk belajar. Adapun teknik pengerjaan editor gambar menggunakan Microsoft Word, Corel Draw pada komputer.

6) warna dan tipografi

warna yang digunakan dalam buku ini adalah warna-warna terang dan cerah untuk menarik perhatian anak. Adapun tipografi yang peneliti gunakan dalam pengembangan media buku kegiatan ini adalah **Comic Sans Ms** untuk isi dari materi yang digunakan dan **Times New Roman** untuk daftar isi. Tujuan dari tipografi ini mencari font yang menarik dan sesuai untuk anak usia dini.

7) Sumber gambar

Gambar pada media buku ini bersumber dari aplikasi *pinters*, *freepik* serta internet.

#### **d. Validasi Desain Produk**

##### **1. Hasil validasi**

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yang divalidasikan oleh tiga pakar yaitu ahli dalam bidang materi. Bahasa dan desai cover yang berkaitan dengan produk media buku kegiatan. Data uji validasi terhadap media buku kegiatan diperoleh dengan menunjukkan produk awal disertai dengan instrumen angket penilaian terhadap media buku kegiatan kepada ahli materi, ahli bahasa dan ahli desai cover. Pada tahap pertama ini validator melakukan validasi terhadap media buku kegiatan yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris AUD.

Desain produk yang dibuat oleh peneliti selanjutnya divalidasi oleh para ahli, ahli yang pertama ahli materi yaitu Erni Vransiska, M.Pd selaku dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan juga kepala sekolah di TK Bakti Family Yang berlokasi di Pagar Dewa. Validasi kedua dari ahli bahasa yakni Ardo Jumriansyah, S.Pd selaku guru di Pesantren Harsalakum Manchester School dan Gunsu Course dan beliau juga pernah menerbitkan buku dengan judul Lorong Waktu dan juga jurna yang berjudul The Correlations Between Content Schemata And Reading Comprehension On Narrative Of The



Secon Year Student At SMA 7 Bengkulu Cuty. Dan ahli yang ketiga yakni ahli desai cover yang didesai oleh tafakurohman.

**a. Validasi tahap pertama**

Pada tabel dibawah ini ini menunjukkan hasil persentase yang dilakukan saat validasi yang bertama dengan kegita ahli

**Tabel 4.4**  
**Hasil validasi pertama**

<b>Validator</b>	<b>Hasil</b>	<b>persentas</b>
<b>Ahli materi</b>	<b>Baik</b>	<b>60%</b>
<b>Ahli bahasa</b>	<b>Baik</b>	<b>60%</b>
<b>Ahli desai cover</b>	<b>Baik</b>	<b>80%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>66%</b>

Validasi yang pertama yakni validasi oleh ahli materi yaitu Bunda Erni Vransiska, M.Pd yang pertama kali dilakukan pada tanggal 19 april 2021. Berdasarkan validasi tersebut diperoleh data penliaian dan komentar pada buku English For Kids 1. Data hasil validasi media buku kegiatan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris AUD dapat dilihat. Hasil validasi yang pertam amenunjukkan penilaian pada nilai 60%.

Validasi ahli bahasa media buku kegiatan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris AUD oleh Ardo Jumiansyah, S.Pd pada tanggal 22 April 2021. Dengan hasil penilaian 60%.

Kemudian validasi pertama pada desain cover yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2021 dengan hasil penilaian 80%. Dari validasi pertama dari ketiga ahli mendapat rata-rata skor 66% dengan keterangan belum baik.

**b. Validasi tahap kedua**

**Tabel 4.5**  
**Hasil validasi kedua**

<b>Validator</b>	<b>Hasil</b>	<b>persentas</b>
<b>Ahli materi</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>90%</b>
<b>Ahli bahasa</b>	<b>Baik</b>	<b>70%</b>
<b>Ahli desain cover</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>80%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>80%</b>

Validasi yang kedua dilakukan pada tanggal 20 April 2021. Berdasarkan validasi tersebut diperoleh data penilaian dan komentar pada buku English For Kids 1 dengan nilai 90%.

Validasi ahli bahasa media buku kegiatan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris AUD ke 2 dilakukan pada tanggal 24 April 2021 dengan penilaian 70%. Kemudian validasi desain cover kedua dilakukan pada tanggal 30 Mei dengan penilaian 80%. Maka diperoleh rata-rata pada validasi kedua yaitu 80%.

**c. Validasi tahap ketiga**

**Tabel 4.6**  
**Hasil validasi ketiga**

<b>Validator</b>	<b>Hasil</b>	<b>persentas</b>
<b>Ahli materi</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>100%</b>
<b>Ahli bahasa</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>80%</b>
<b>Ahli desain cover</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>93%</b>

Validasi yang ke tiga dilakukan pada tanggal 21 April 2021. Berdasarkan validasi tersebut diperoleh data penilaian 100% dan komentar pada buku English For Kids 1. Pada tanggal 28 Mei 2021 dilakukan validasi ketiga oleh ahli bidang bahasa dengan hasil penilaian 80%, dan diperoleh hasil penilaian pada ahli desain cover dengan nilai 100% yang dilakukan pada tanggal 1 Mei 2021. Pada validasi ketiga ini

memperoleh rata-rata 93 dengan keterangan sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media buku kegiatan tema semester 1 ini dapat digunakan dan di uji cobakan.

#### e. Perbaikan produk

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa saran dan komentar penambahan maupun pengurangan desain produk. Berikut beberapa perubahan produk sebelum dan sesudah divalidasi.

##### 1) Sampul Buku

Pada sampul buku ini akan dipaparkan mengenai pengembangan sampul English For Kids 1. Pada bagian yang mengalami perubahan adalah bagian sampul depan dan sampul belakang. Berikut tampilan sampul depan dan sampul belakang beserta penjelasannya.

**Gambar 4.1**  
Perubahan hasil cover produk ke 1



Pada cover depan sangat banyak mengalami perubahan. Forn pada judul buku mengalami perbaikan. Menurut ahli desai cover forn yang sebelumnya kurang menarik. Bukan hanya forn saja yang mengalami perubahan tetapi gambar atau bacgrounya juga mengalami perubahan. Karena gambar bacgrounya mengalami perubahan maka warnanyapun berubah atau disesuaikan dengan gambar.

**Gambar 4.2**  
**Perubahan hasil cover produk ke 2**



## 2) Isi Buku dan Grafika

Isi buku dalam penelitian ini banyak mengalami perubahan, baik pada sistem penulisan, gambar serta bahasa yang digunakan. Pada sistem penulisan yang mengalami perubahan adalah jenis forn dan kecil besar pada forn. Tujuannya agar menarik dan mudah dipahami. Beberapa perubahan pada isi buku

**Tabel 4.7**  
**Hasil perubahan kalimat perintah pada buku**  
**validasi ahli materi ke.1**

No	Sebelum	Sesudah
1	Lingkarilah gambar sesuai fungsinya	Pilihlah gambar yang termasuk panca indra
2	Warna-warna	Menyebutkan bermacam- macam warna
3	Mainan anak perempuan	Mengamati mainan anak perempuan
4	Mainan anak laki-laki	Mengamati mainan anak laki- laki
5	Pesawat dari kertas	Membuat pesawat dari kertas origami
6	Macam-macam bangunan dilihat dari bahan	Mengamati macam-macam bahan bangunan rumah
7	Maca,-macam minuman	Mengamati macam-macam minuman
8	Pakain	Amatilah gambar pakaian di bawah ini
9	Pakaian adat	Mengenal pakaian adat
10	Pakaian kerja	Mengenal pakaian kerja

11	Ceritakanlah siklus hidup kupu-kupu dengan bantuan ibu guru	Ceritakanlah proses perkembangan kupu-kupu dengan bantuan ibu guru
12	Tutuplah dengan media yang disediakan ibu guru	Mengisi pola ikan dengan biji-bijian
13	Rantai makanan	Mengenal rantai makanan pada binatang
14	Tulislah kata-kata dibawah ini sesuai contohnya	Menebalkan huruf awal kata buah dan menulis seperti contoh
15	Tanaman bunga	Menyebutkan macam-macam tanaman bunga

**Tabel 4.8**  
**Hasil perubahan kalimat perintah pada buku validasi ahli materi ke.2**




No	Sebelum	Sesudah
1	Hubungkan gambar sebelah kiri dengan bahasa inggrisnya	Hubungkan gambar sesuai dengan bahasa inggrisnya
2	Menempel gambar rumah	Menempel dan menyusun geometri

**Tabel 4.9**  
**Perubahan isi buku**

No	Sebelum	Setelah
1		
2	-	
3		
4		



5		
6	-	
7	-	
8		

9		
10	-	

### 3) Anatomi buku

Anatomi buku meliputi susunan tema dari tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku binatang dan tanaman. Dalam hal ini tidak ada perubahan produk.

#### f. Uji coba dalam skala kecil

Produk yang telah diperbaiki oleh pakar dan ahli kemudian diujicobakan di RA As-Shaffah kota bengkulu dengan jumlah anak sebanyak 14 orang. Adapaun tujuan dari uji coba ini untuk mengetahui sejauh mana produk pengembangan ini berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia dini khususnya

kemampuan bahasa inggris AUD. Kegiatan uji coba ini dilakukan pada tanggal 26-28 april 2021.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan pada 14 anak di RA As-shaffah Kota Bengkulu.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengisian Lembar Observasi**

No	Nama	Katagori
1	Ghassan	Berkamban Sesuai Harapan
2	Abiyan	Mulai Berkembang
3	Raffa	Mulai Berkembang
4	Afiqah	Berkembang Sesuai Harapan
5	Azra	Berkembang Sesuai Harapan
6	Filzah	Berkembang Sesuai Harapan
7	Naufal	Berkembang Sesuai Harapan
8	Daffah	Berkembang Sesuai Harapan
9	Kenzio Darunaahsiy	Berkembang Sesuai Harapan
10	Agam	Berkembang Sesuai Harapan
11	Bilqis	Berkembang Sesuai Harapan
12	Nabilah	Berkembang Sesuai Harapan
13	Abam	Mulai Berkembang
14	Irjie	Mulai Berkembang

*Sumber. Hasil pengisian observasi*

## C. Pembahasan

### 1. Proses Pembuatan Produk

Proses pembuatan produk media buku kegiatan dengan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris AUD diawali oleh peneliti dengan cara mencari sumber-sumber buku kegiatan khususnya untuk menstimulasi kemampuan bahasa Inggris AUD. Namun belum ditemukan media buku kegiatan yang dalam satu buku mencakup lima tema atau tema pada pembelajaran semester 1. Melainkan hanya media buku kegiatan yang disertai bukunya hanya mencakup satu tema dan seluruh isinya pun tidak semuanya berbahasa Inggris melainkan mencakup 6 aspek perkembangan anak. Media buku kegiatan yang asli sudah ditemukan oleh peneliti kemudian dianalisis. Melihat media buku kegiatan yang sebenarnya ternyata dalam pembelajaran bahasa Inggrisnya masih kurang.

Kemudian peneliti membuat produk dengan menitikberatkan pada komponen materi tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman. Peneliti membuat kerangka buku dengan melalui pemikiran dan imajinasi sendiri. Setelah media buku kegiatan selesai dikembangkan, selanjutnya peneliti mengumpulkan gambar-gambar dan menyusun kata-kata perintah dan sebagainya dari internet. Setelah gambar dikumpulkan selanjutnya peneliti mendesain buku dengan gambar, jenis font, ukuran, kata-kata dan warna yang telah dipilih berdasarkan kebutuhan produk. Proses pembuatan desain ini menggunakan aplikasi komputer Microsoft Word.

Setelah produk jadi peneliti melakukan penilaian produk kepada 3 alidator ahli. Kegiatan validasi tersebut berisi saran dan masukan ahli terhadap produk yang telah peneliti buat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan produk tersebut untuk digunakan pada uji coba skala kecil di Ra As-Shaffa. Setelah produk diuji cobakan dalam skala kecil kemudian peneliti melakukan revisi kembali. Tujuan dari revisi ini adalah untuk lebih menyempurnakan produk tersebut sesuai hingga layak untuk digunakan di lembaga PAUD atau masyarakat umum.

## **2. Tanggapan Siswa Terhadap Hasil Produk**

Adapun tanggapan siswa ketika melihat produk sangat senang dan terlihat antusias ingin melihatnya. Bahkan anak-anak bergerombol dan rebutan ingin melihat media buku kegiatan ini. Hal ini terlihat ketika kegiatan dan pada saat peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dengan media buku kegiatan.

Ketika peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak-anak terlihat fokus dan memperhatikan penjelasan dari peneliti. Sekali anak yang bernama Zio ketika ditanya sangat antusias menjawab dan disusul dengan teman-temannya lain berebutan ingin menjawab dan menyebutkan apa bahasa Inggris pertanyaan dari peneliti. Setelah peneliti menjelaskan anak-anak juga terlihat bisa menjawab beberapa pertanyaan dari gurunya mengenai pembelajaran yang peneliti jelaskan. Ketika peneliti meminta anak-anak untuk mengerjakan

kegiatan yang ada didalam buku yang peneliti kembangkan anak-anak terlihat sangat antusias dan bersemangat mengerjakannya. Dengan demikian dengan adanya produk tersebut anak-anak terlihat lebih aktif dan bersemangat dan menunjukan rasa ingin tahun yang tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penialain para ahli pengembangan media buku kegiatan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman untuk menstimulasi kemampuan bahasa inggris UAD sudah layak digunakan dan telah divalidasi serta di uji cobakan.
2. Berdasarkan hasil yang dilakukan pada uji coba skala kecil di Ra As Shaffah Kota Bengkulu media buku kegiatan ini dapat meningkatkan kemampun Bahasa Inggris AUD dalam katogri berembang sesuai harapan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari pengembangan ini, maka peneliti memberikan beberapa saran :

1. Bagi sekolah, hendaknya media buku kegiatan tema diriku, lingkunganku, kebutuhanku, binatang dan tanaman ini diperbanyak sesuai kebutuhan sekolah pada saat melakukan pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris anak.
2. Bagi guru, hendaknya menggunakan media buku kegiatan ini dalam melakukan pembelajaran dengan anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Steffi Dkk. 2015. *“Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Infoemasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*
- Arumsari. Adini Dwi Dkk. 2017. *“Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukokilo Surabaya”*, Jurnal Pg-PAUD Trunojoyo
- Djamarah, Syaifu Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Reinika Cipta.
- Dinda Chaira. 2017. *Skripsi mengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di Taman Kanak-Kanak Asalam Bandar Lampung*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Dhieni Nurbiana. 2013. *Metode Pengembangan Bahasa*, Banten : Universitas Terbuka
- Fatmawati, Suci Rani. 2015. *Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Menurut Tinjauan Psikolinguistik*, Jurnal Lentera
- Fakultas Tarbiyah Dan Tadrisnstitut Agama Islam Negeri Bengkulu, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bengkulu : FTT IAIN BENGKULU
- Guslinda, Rita Kurna. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya : Jakad Publishing.
- Harsela, febey, didik suryadi. 2012. Analisis kemampuan guru paud dalam pembuatan media pembelajaran dikecamatan jarai kabupaten lahat simatera selatan. Vol.4 no.2. universitas bengkulu. Jurnal alfitrah
- Hj Asiyah Dkk. 2017. *Pengembanagnmateru Ajar Audio Visual*. Bengkulu : Vanda
- Hamzah Amir. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development*, Malang ; Literasi Nusantara
- Khairani, Ade Irma. *Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usai Dini*, jurnal Politeknik Negeri Medan.
- Khadijah. 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publish.
- Miftah M, 2013. *“Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”*, Jurnal Kwangsa
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PUAD*. Yogyakarta : Laksana.



- Nurlela Lela. 2018. *Skripsi Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/1018*
- Otto Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Jakarta : Prenadamedia Grup
- Purwati Agus. 2018. *Pengembangan Buku Bergambar Sebagai Media pemerolehan Bahasa Indonesia Anak Paud*
- Robingantin, ulfha Zakiyah. 2019. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Rahayu Sri. 2017. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*.Yogyakarta : Kalimedia
- Sa'adah Risa Nur, Wahyu. 20120. *Metode Penelitian R&D (Reseach And Development)*. Malang : Literasi Nusantara
- Siregagar Rahmah Ferdiani. 2017. *Penerapan Buku Cerita Bergambar (Ig Book) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Nurul Iman Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai T.P 2017/2018*
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA,
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Susanto Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta ; Bumu Aksara
- Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspknnya*. Jakarta : Kencana
- Suyadi, ulfha Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Rosdayakrya.
- Suyadi, 2004. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosaind*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Umam Muhammad Choerul. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Android Package Di Paud Permata Bunda Bawen 2016*

- Usman, Muhammad. 2015. *Perkembangan bahasa dalam bermain dan permainan*. Yogyakarta : CV budi utama.
- Upton Penney. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta : Gava Media.
- Yus, Anita. 2011. *Model pendidikan anak usia dini*. Jakarta : kencana.
- Yusuf Syamsu, Nani M.Sugandhi. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Rajagrafindo Persada
- Zaman Banru, Cucu Eliyawati. 2010. *Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guri (PGG), (Skripsi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Fakultas Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesi